

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perencanaan material menggunakan *Metode Material Requirement Planning* pada pekerjaan struktur atas Gedung DKV ITS Surabaya, dapat disimpulkan :

1. Teknik pengukuran lot yang menghasilkan jumlah pemesanan optimum dengan biaya persediaan paling rendah untuk material kayu gelam, triplek, baja tulangan, kawat bendrat, dan beton *ready mix* adalah Teknik *Lot for Lot*. Sedangkan untuk material minyak pelumas, kayu meranti, kayu randu, dan paku lebih optimum jika melakukan pemesanan menggunakan Teknik *Period Order Quantity*.
2. Setelah dilakukan perhitungan total biaya persediaan menggunakan 3 Teknik MRP yang berbeda, diperoleh total biaya persediaan material yang paling efektif jika perencanaan material menerapkan teknik MRP yang sama untuk keseluruhan material adalah sebesar Rp 5.302.050.901,61, yaitu dengan menggunakan *Teknik Lot for Lot*. Namun, bila dilakukan perencanaan material menggunakan ketiga Teknik MRP dengan menyesuaikan jumlah pemesanan sesuai dengan teknik yang paling optimum untuk masing-masing material, didapatkan total biaya persediaan sebesar Rp 5.301.928.875,74.

#### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Diperlukan penelitian lanjutan yang menekankan pada biaya pesan dalam perencanaan persediaan material, dikarenakan terdapat biaya yang berasal dari proyek yang merupakan biaya asumsi.
2. Diperlukan penelitian lanjutan Metode *Material Requirement Planning* dengan teknik-teknik MRP lainnya, seperti *Fixed Order Quantity* (FOQ), *Fixed Period Requirement* (FPR), *Least Unit Cost* (LUC), dan *Least Total Cost* (LTC)